

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian ini lebih menggunakan teknik analisis mendalam dengan mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metode penelitian kualitatif itu sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan diperpustakaan daerah Kabupaten Batubara yang beralamat Lokasi penelitian ini bertempat di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara Jln. Imam Bonjol, Kel. Labuhan Ruku, Kec. Talawi. Semula Dinas Perpustakaan Kabupaten Batubara masih bernama kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Batubara dan tidak memiliki gedung. Namun, berkantor di Mobil pintar atas bantuan dari Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) dan Otoritas Asahan tepatnya pada tanggal 20 November 2008, eks gedung Kantor Kewedanan Batubara dijadikan kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Batu Bara, setelah direnovasi melalui APBD tahun 2008 yang berlokasi di Jln. Imam Bonjol, Kel. Labuhan Ruku Kecamatan Talawi.

Dengan adanya perubahan Nomenklatur yang tertuang dalam Perda No. 07 2016 tentang pembentukan perangkat daerah, peraturan Bupati No. 42 tahun 2016 tentang kedudukan susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah Kabupaten Batu Bara dan Peraturan Bupati No. 22 tahun 2017 tentang uraian fungsi dan tata Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara kantor perpustakaan arsip dan dokumentasi Kabupaten Batu Bara berubah nama menjadi Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

Waktu penelitian akan dilakukan terhitung dari bulan Juni sampai dengan September 2021 yang berarti selama 3(tiga) bulan. Dalam waktu yang telah ditentukan peneliti berusaha mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

C. Informan Penelitian

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yang bertujuan agar peneliti dapat mengumpulkan data-data yang ada di lapangan dengan mewawancarai langsung informan yang telah ditentukan, adapun informan atau subyek dalam penelitian ini diantaranya:

NO.	NAMA	STATUS/JABATAN
1.	Ujuan Manurung	Layanan
2.	Erika Sinaga	Layanan
3.	Hermayanti Syafitri	Pengembangan
4.	Radhiatul Jannah Zalukhu	Pengembangan
5.	Fera Ginting	Program
6.	Maya Sukanti	Kearsipan

Tabel 2: informan Penelitian

D. Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data yang bersifat kualitatif karena dinyatakan dengan data-data yang bersumber dari lapangan atau dari informan penelitian yang menjelaskan langsung suatu fenomena yang terjadi dilapangan. Sumber data dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan, pada penelitian ini data primer diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada tempat penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari informan penelitian, pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara, serta diperoleh dari buku-buku, jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap penelitian di antaranya:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, dengan tujuan untuk menemukan data yang diamati untuk mencari dan memilih topik penelitian atau untuk mengetahui permasalahan yang dapat diambil untuk dijadikan penelitian. Dari latar belakang, rumusan masalah, mencari lokasi yang cocok, izin penelitian, terjun kelapangan, menentukan informan penelitian, hingga menyediakan segala yang berhubungan dengan instrument penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan atau mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, langkah ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta selanjutnya hasil penelitian tersebut ditulis untuk membatasi apabila hilangnya data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini merupakan tahap penyajian data hingga terbentuklah sebuah data yang jelas kebenarannya atau relevan. Pada tahap ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti memberikan hasil data yang ditemukan pada tahap lapangan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara analisis deskripsi yang dijabarkan secara narasi untuk memperbanyak informasi. Tahapan ini dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan tahap lapangan.

- 4. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti, adapun alat-alat tersebut meliputi:

1. Pedoman wawancara, yaitu peneliti membuat petunjuk wawancara untuk memudahkan peneliti dalam berdialog serta mendapatkan data tentang bagaimana Kinerja Pustakawan dalam meningkatkan Minat Kunjung di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

2. Buku catatan dan pulpen, yaitu alat yang digunakan peneliti untuk mencatat bagian penting pada saat wawancara
3. Kamera atau Handphone, yaitu alat yang digunakan untuk proses wawancara dengan informan serta mengambil gambar sebagai hasil dari dokumentasi.
4. Perekam suara, yaitu alat yang digunakan peneliti untuk merekam jawaban dari informan penelitian agar hasil wawancara dapat ditulis secara detail.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi yaitu penelitian yang pengambilan datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian. pada teknik ini peneliti melakukan langsung observasi kelapangan untuk mendapatkan informasi tentang kinerja pustakawan dalam meningkatkan pengunjung didinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara.
2. Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. pada teknik ini peneliti mencari dan mewawancarai langsung informan penelitian untuk mendapatkan langsung informasi yang dibutuhkan peneliti.
3. Dokumentasi yaitu melihat data yang dimiliki oleh perpustakaan. Seperti profil, visi & misi, statistik pengunjung, dan sebagainya. pada teknik ini peneliti mendapatkan data setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap informan.

6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah data yang dikumpulkan baik melalui wawancara mendalam, pengamatan maupun pencacatan dokumen dikumpulkan dan dianalisis dengan membuat interpretasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Analisis data dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. (Rijali, 2019, p. 91-92)

7. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Teknik keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Kredibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Pada teknik ini peneliti dapat memastikan apakah data yang didapat sesuai fakta atau sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

2. Pengujian *Transferbility*

Transferbility merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai sehingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, *depenability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.